

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN RUMAH SUSUN NELAYAN KALISARI**  
**Di Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur**



disusun oleh :

**JERRY ALEXANDER SOENTPIET**

61180325

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN RUMAH SUSUN NELAYAN KALISARI**  
**Di Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

**JERRY ALEXANDER SOENTPIET**

61180325

Diperiksa di  
Tanggal

: Yogyakarta  
: 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A (UD).

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, ST., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi

DUTA WACANA



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jerry Alexander Soentpiet  
NIM : 61180325  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN RUMAH SUSUN NELAYAN KALISARI Di Kel. Kalisari,  
Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 23 Januari 2024

Yang menyatakan



(Jerry Alexander Soentpiet)

NIM. 61180325

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul** : **PERANCANGAN RUMAH SUSUN NELAYAN KALISARI Di Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur**

**Nama Mahasiswa** : **JERRY ALEXANDER SOENTPIET**

**NIM** : **61180325**

**Mata Kuliah** : **Tugas Akhir**                      **Kode** : **DA8888**

**Semester** : **Ganjil**                                      **Tahun** : **2023/2024**

**Program Studi** : **Arsitektur**                              **Fakultas** : **Fakultas Arsitektur dan Desain**

**Universitas** : **Universitas Kristen Duta Wacana**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **08 Januari 2024**  
Yogyakarta, 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1



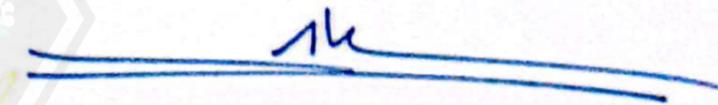
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A (UD).

Dosen Penguji 1



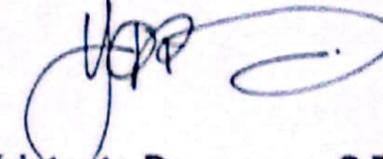
Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, ST., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### **PERANCANGAN RUMAH SUSUN NELAYAN KALISARI Di Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

**DUTA WACANA**

Yogyakarta, 16 Januari 2024



METRA  
TEMPEL  
BEAKX773449555

**JERRY ALEXANDER SOENTPIET**

61180325

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan tahapan Tugas Akhir yang berjudul **“PERANCANGAN RUMAH SUSUN NELAYAN KALISARI Di Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur”** sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana dengan baik dan lancar.

Dokumen ini berisi kompilasi hasil pekerjaan penulis mulai tahap programming hingga tahap studio. Tahapan programming membahas tentang latar belakang, tinjauan teori, analisis, program ruang, dan konsep yang disajikan dalam bentuk info grafis dan akan dijadikan sebagai dasar perancangan pada tahap studio. Dalam tahapan studio, konsep yang sudah dibuat dikembangkan menjadi sebuah design development dengan output berupa gambar kerja, poster, dan 3D animasi.

Pada kesempatan ini juga, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir. Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus yang selalu memberikan kekuatan, kesehatan, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Mama, Kakak, dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan doa, moril, dan materi kepada penulis.
3. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A (UD)., selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali penulis yang telah membimbing, memberikan masukan serta meluangkan waktu selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
4. Bapak Adimas Kristiadi, ST., M.Sc. Selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing, memberikan masukan serta meluangkan waktu selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
5. Bapak Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch., IAI, Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. dan bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran serta masukan yang membangun kepada penulis.
6. Bapak/Ibu dosen dan staff UKDW khususnya Prodi Arsitektur yang telah berdedikasi, membimbing, dan memberikan ilmu dengan sebaik dan semaksimal mungkin.
7. Faida Rahma selaku yang selalu menghibur dan memberikan dukungan melalui semangat, doa, moril, serta selalu mengingatkan untuk mengerjakan Tugas Akhir.
8. Tobi Putra K, Rhomy Adji, Nicodymus P, Josef Valentinus A, Lintang Lokeswara, Alexander Aldianof B, Angga Ferdian, yang memberikan dukungan dan berjuang bersama selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
9. Teman-teman Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2018 dan teman-teman diluar kampus.

Yogyakarta, 16 Januari 2024



**Jerry Alexander Soentpiet**  
61180325

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii

## BAB 1 : PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2
Fenomena.....	3
Permasalahan.....	3
Rumusan Masalah.....	3
Pendekatan Desain.....	3

## BAB 2 : TINJAUAN LITERATUR

Permukiman Nelayan.....	4
Rumah Susun.....	5
Sistem Modular.....	6
Konfigurasi Ruang.....	7
Sistem Pengeringan Ikan.....	7
Studi Preseden.....	8

## BAB 3 : ANALISIS

Profil Site Terpilih.....	11
Kegiatan Area Site.....	12
Tipologi Bangunan Site.....	13
Alur Kegiatan Nelayan.....	13
Tipologi Hunian.....	14
Kegiatan Nelayan Dengan Hunian.....	18
Pembagian Zona.....	19
Analisi Tapak.....	20

## BAB 4 : PROGRAMMING

Identifikasi Pengguna.....	22
Kebutuhan Ruang.....	22
Alur Aktivitas.....	23
Hubungan & Zonasi Ruang.....	24
Besaran Ruang.....	25

## BAB 5 : KONSEP DESAIN

Konsep Penataan Massa.....	26
Konsep Elektrikal & Sanitasi.....	27
Konsep Gubahan Massa.....	28
Konsep Modul unit.....	28
Konsep Titik Kolom.....	28
Konsep Hubungan Antar Unit.....	28
Konsep Fasilitas Nelayan.....	29

Konsep Fasilitas Umum.....	29
Konsep Gedung Parkir.....	30
Konsep Modul Hunian.....	30
Daftar Pustaka.....	31

## LAMPIRAN

Gambar Kerja.....	
Foto Maket.....	
Poster.....	
Lembar Konsultasi.....	

**PERANCANGAN RUMAH SUSUN NELAYAN KALISARI**  
**Di Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur**

**Abstrak**

Surabaya adalah salah satu kota maritim di Indonesia, hal tersebut dapat dibuktikan dari keberadaan kampung nelayan di pesisir pantai yang ada di kota Surabaya. Selain kampung nelayan di tepi pantai, kota Surabaya juga memiliki kampung nelayan di tepi sungai yaitu kampung nelayan Kalisari yang mana kampung nelayan tepi sungai tersebut memiliki ciri khas yang berbeda dari kampung nelayan pada umumnya. Namun kampung nelayan Kalisari yang terletak di pinggir kota memiliki kekurangan dalam segi infrastruktur dan bangunan gedung yang masih sangat kurang dibandingkan dengan pusat kota Surabaya, terlebih lagi kampung nelayan memiliki kebutuhan fasilitas yang berbeda dan khusus untuk menunjang kegiatan warganya dari segi sosial maupun ekonomi sedangkan pertumbuhan penduduk di kota Surabaya sendiri juga berkembang pesat yang menyebabkan banyaknya lahan yang digunakan sebagai hunian sehingga menyebabkan kurangnya lahan untuk fasilitas pendukung dalam segi hunian, sosial, dan ekonomi.

Rumah susun adalah salah satu strategi dalam menyelesaikan masalah kurangnya lahan untuk hunian. Dalam perancangan ini juga di memperhatikan status dari penghuni yaitu nelayan, yang nantinya rumah susun tidak bisa di samakan dengan rumah susun yang lain karena penghuninya memiliki kebutuhan yang berbeda sebagai nelayan dalam segi hunian dan fasilitas pendukung yang ada dalam rumah susun. Oleh karena itu dalam perancangan ini menggunakan pendekatan konfigurasi ruang dan juga perilaku untuk menemukan struktur asli dari nelayan Kalisari dalam segi sosial dan ekonomi, sehingga rancangan akan menghasilkan wujud yang sama meskipun merubah kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara horisontal menjadi vertikal.

Kata Kunci : Rumah Susun, Nelayan, Konfigurasi Ruang, Perilaku

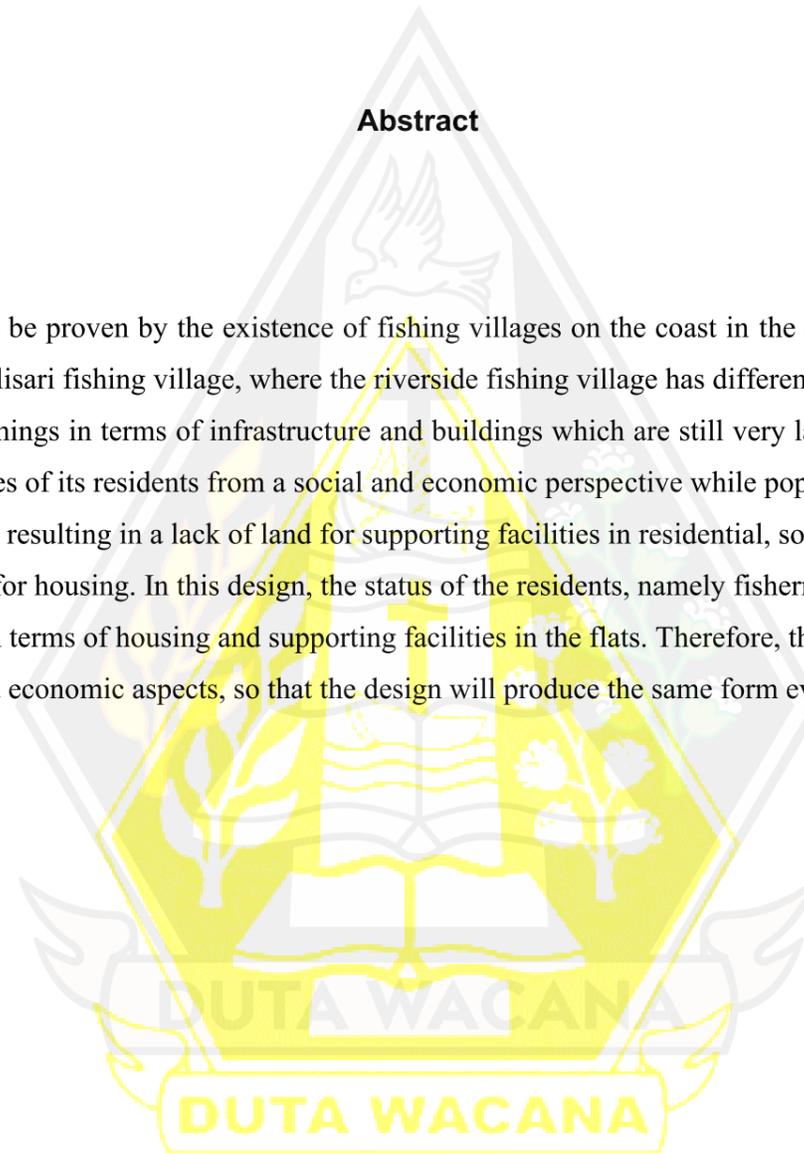
**DESIGN OF KALISARI FISHERMEN'S FLAT HOUSE**  
**Sub District Kalisari, District Mulyorejo, Surabaya City, East Java**

**Abstract**

Surabaya is one of the maritime cities in Indonesia, this can be proven by the existence of fishing villages on the coast in the city of Surabaya. Apart from fishing villages on the beach, the city of Surabaya also has a fishing village on the river bank, namely the Kalisari fishing village, where the riverside fishing village has different characteristics from fishing villages in general. However, the Kalisari fishing village which is located on the edge of the city has shortcomings in terms of infrastructure and buildings which are still very lacking compared to the center of Surabaya city. Moreover, the fishing village has different and special facility needs to support the activities of its residents from a social and economic perspective while population growth. In the city of Surabaya itself, it is also growing rapidly, which has resulted in a large amount of land being used for housing, resulting in a lack of land for supporting facilities in residential, social and economic.

Flats are one strategy in solving the problem of lack of land for housing. In this design, the status of the residents, namely fishermen, is also taken into account, where the flats cannot be compared to other flats because the residents have different needs as fishermen in terms of housing and supporting facilities in the flats. Therefore, this design uses a spatial and behavioral configuration approach to find the original structure of the Kalisari fishermen in terms of social and economic aspects, so that the design will produce the same form even though changing activities that were previously carried out horizontally to vertical.

Keywords: Flats, Fishermen, Space Configuration, Behavior





**1**



**BAB 1 :  
PENDAHULUAN**

DUTA WACANA





## LATAR BELAKANG

- Kampung Nelayan Surabaya
- Permukiman Kumuh di Kalisari
- Tingkat Kepadatan tinggi di Kalisari
- Fasilitas Kampung Nelayan kalisari kurang memadai



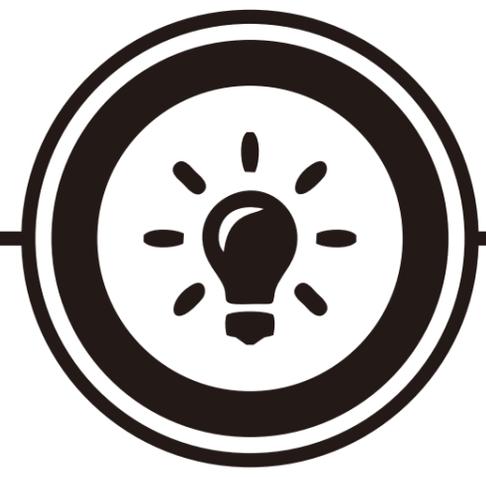
## FENOMENA

- Kampung nelayan di pinggir sungai
- Sarana penunjang kegiatan ekonomi dan sosial nelayan kurang memadai
- produksi hasil laut
- Lingkungan dan hunian nelayan yang kurang memadai



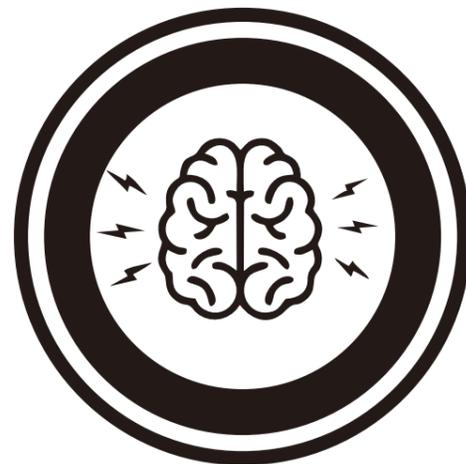
## PERMASALAHAN

- Fasilitas pendukung Ekonomi & sosial nelayan masih kurang memadai
- Lingkungan dan hunian nelayan kurang memadai



## IDE IDE SOLUSI

- Perancangan rumah susun sebagai sarana hunian dan fasilitas penunjang ekonomi dan sosial dalam satu bangunan
- Pendekatan konfigurasi ruang dan pendekatan modul untuk menemukan tipe hunian dan dapat dijadikan satu kesatuan dalam bangunan



## IDE DESAIN

- Konsep zonasi
- Konsep Kawasan
- Konsep Sanitasi Bangunan
- Konsep Bangunan Rusun



## PROGRAM RUANG

- Identifikasi pengguna
- Alur aktivitas pengguna
- Kebutuhan ruang
- Bubble diagram
- Besaran ruang



## TINJAUAN PUSTAKA

- STUDI LITERATUR**
  - Permukiman
  - Rumah Susun
  - Arsitektur, Perilaku, dan Lingkungan
  - Sistem Modular
- STUDI PRESEDEN**
  - Rusun Muara Angke
  - Kampung Aquarium
  - Kampung Tumbuh Cakung



## METODE PENGUMPULAN DATA

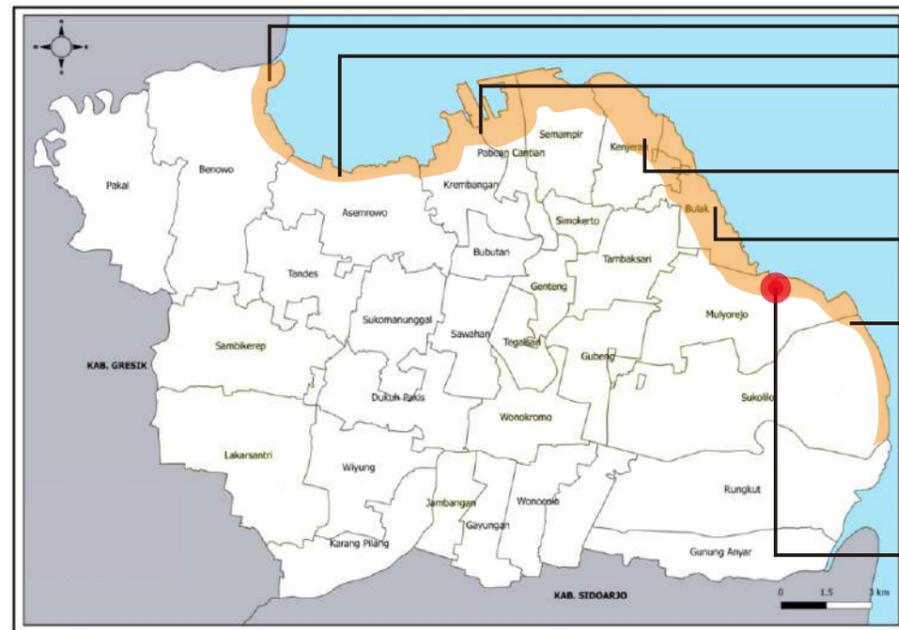
- DATA PRIMER**
  - Wawancara
  - Observasi
  - Dokumentasi
- DATA SEKUNDER**
  - Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Surabaya Tahun 2014-2034.
  - Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Surabaya.
  - Riview RPLP 2021 Kelurahan Kalisari
  - SK Walikota No. 188.45/143/436.1.2/2015

LATAR BELAKANG

KAMPUNG NELAYAN SURABAYA



**Kota Surabaya** adalah ibu kota Jawa Timur dengan luas wilayah ±326,81 km<sup>2</sup>. dan kepadatan penduduk 8.798 jiwa/km persegi. Secara administrasi, Surabaya terbagi menjadi 31 kecamatan dengan 154 kelurahan. Kota Surabaya juga merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta dan juga sebagai salah satu kota maritim di Indonesia.



Sebaran Nelayan Tepi Pantai

- Kec. Benowo
- Kec. Asemrowo
- Kec. Krembangan
- Kec. Pabean
- Kec. Semampir
- Kec. Kenjeran
- Kec. Bulak
- Kec. Sukolilo

Nelayan Tepi Sungai

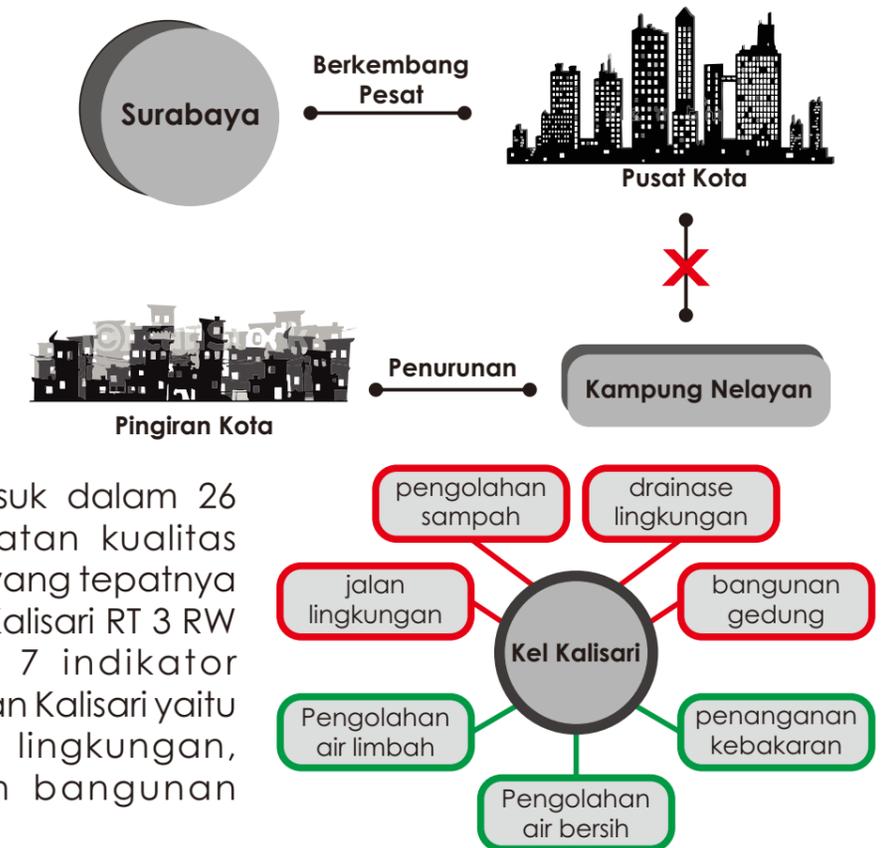
- Kec. Mulyorejo

PERMUKIMAN KUMUH KAMPUNG NELAYAN

**SK Walikota No. 188.45/143/436.1.2/2015** tentang **Kawasan Prioritas Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kota Surabaya** yang ditetapkan **26 Kelurahan** dengan luas **145,89 Ha.**

Kelurahan Kalisari termasuk dalam 26 Kelurahan prioritas peningkatan kualitas perumahan dan permukiman yang tepatnya terletak di kampung nelayan Kalisari RT 3 RW 5. Terdapat 4 faktor dari 7 indikator permukiman kumuh di Kelurahan Kalisari yaitu jalan lingkungan, drainase lingkungan, pengelolaan sampah dan bangunan gedung.

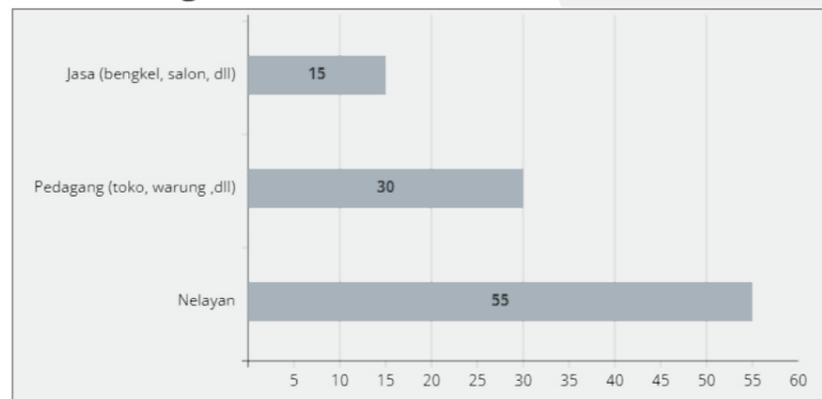
Hal ini dikarenakan kepadatan penduduk yang tinggi sehingga menyebabkan kualitas hidup yang rendah dan persepsi kampung nelayan sering dihubungkan dengan lingkungan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang sederhana, kurang berkembang, dan terkesan kumuh. Hal ini terjadi pada kampung nelayan Kalisari.



Hal ini dapat dibuktikan dengan keberadaan kampung nelayan di sekitar pantai ataupun sungainya yang dapat dilihat pada peta sebaran nelayan di Surabaya dan juga dapat dilihat pada tingkat kegiatan ekonomi di daerah tersebut seperti nelayan tepi sungai yang berada di Kecamatan Mulyorejo atau tepatnya di Kelurahan Kalisari.



Kegiatan Ekonomi Kelurahan Kalisari



Kondisi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)

No	RW	Jumlah KRT	Jumlah KRT MBR	Jumlah KRT Non MBR	Prosentase (%)
1	01	795	0	795	0,00%
2	02	761	0	761	0,00%
3	03	228	120	108	52,63%
4	04	368	0	368	0,00%
5	05	173	131	42	75,72%
6	06	519	0	519	0,00%
7	07	208	0	208	0,00%
8	08	409	0	409	0,00%
<b>Jumlah</b>		<b>3.461</b>	<b>251</b>	<b>3.210</b>	<b>16,04%</b>

Proyeksi Kebutuhan Ruang

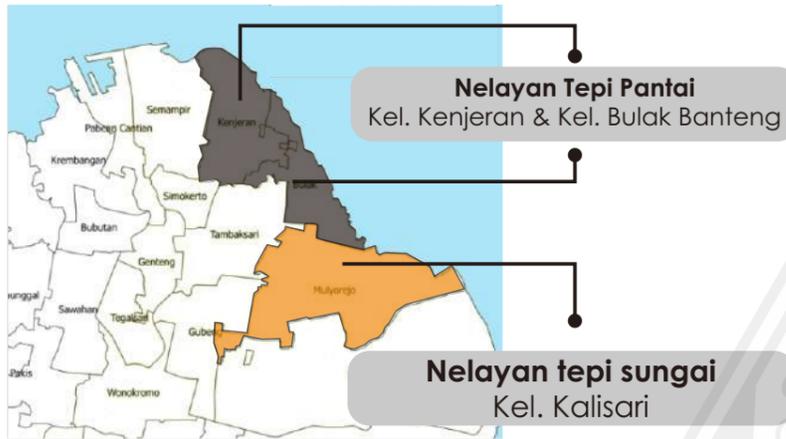
No	RW	Jumlah Penduduk (Jiwa)					Luas Permukiman (Ha)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Ha)					Rata-Rata	Tingkat Kepadatan
		2019	2019	2021	2022	2023		2019	2019	2021	2022	2023		
1	01	2.828	2.828	2.829	2.830	2.830	15,35	184	184	184	184	184	184	SEDANG
2	02	2.490	2.490	2.491	2.491	2.492	10,36	240	240	240	240	240	240	TINGGI
3	03	935	935	936	936	936	4,30	217	218	218	218	218	218	TINGGI
4	04	1.522	1.523	1.523	1.523	1.524	9,30	164	164	164	164	164	164	SEDANG
5	05	1.084	1.084	1.085	1.085	1.085	4,42	245	245	245	245	246	245	TINGGI
6	06	2.080	2.081	2.081	2.082	2.082	18,74	111	111	111	111	111	111	RENDAH
7	07	875	875	875	875	875	17,20	51	51	51	51	51	51	RENDAH
8	08	1.579	1.579	1.579	1.579	1.579	32,40	49	49	49	49	49	49	RENDAH
<b>Jumlah</b>							<b>112</b>	<b>1.261</b>	<b>1.262</b>	<b>1.262</b>	<b>1.262</b>	<b>1.262</b>	<b>1.262</b>	<b>SANGAT TINGGI</b>

Hal tersebut juga di tegaskan dalam (Riview RPLP Kalisari 2021, hal102) kebutuhan ruang kelurahan kalisari memiliki tingkat kepadatan tinggi

LATAR BELAKANG

FENOMENA

Selain kampung nelayan di tepi pantai, Surabaya juga memiliki kampung nelayan yang berada di tepi sungai. Kampung nelayan di tepi sungai ini memiliki ciri khas yang unik karena perahu yang di sandarkan di sungai/kali dan langsung berhadapan dengan rumah nelayan di Kalisari



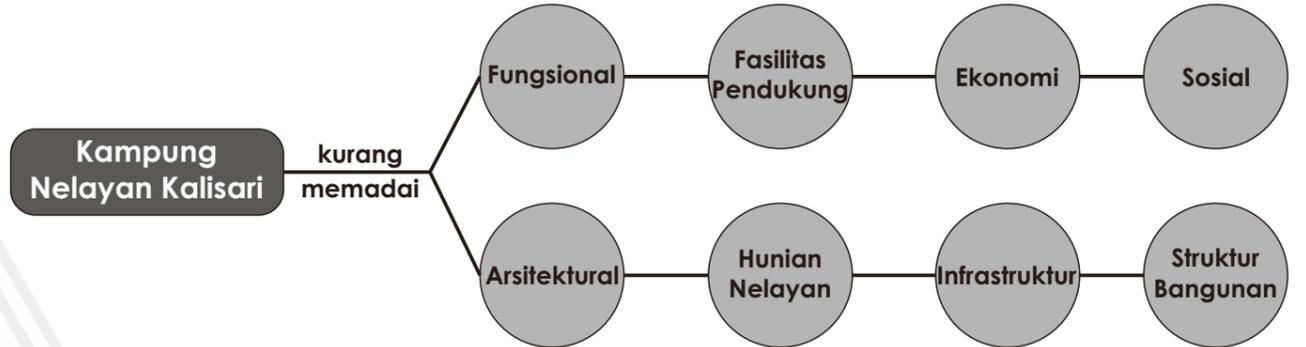
Kampung nelayan kalisari memiliki keunikannya sendiri karena berada di pinggir sungai/kali akan tetapi fasilitas yang ada sangatlah minim terutama pada bidang ekonomi pendukung nelayan dan fasilitas penunjang untuk kegiatan sosial sehingga kegiatan ekonomi banyak dilakukan di pinggir jalan dan kegiatan sosial warga badilakukan di rumah2 warga atau balai warga RT/RW sebelah



Selain fasilitas perekonomian dan sosial Kampung nelayan kalisari juga memiliki kekurangan dalam segi fasilitas lingkungan dan juga hunian warga. Masih banyak bangunan tidak teratur dan juga rumah kurang layak huni selain itu fasilitas seperti balai pertemuan juga tidak ada.



PENDEKATAN PERMASALAHAN



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang Rumah Susun yang dapat mawadahi kegiatan nelayan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat nelayan kalisari dan dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan penghuninya.



PENDEKATAN SOLUSI



TUJUAN & SASARAN

Tujuan perancangan ini adalah menata kembali kampung nelayan Kalisari dalam segi bangunan (hunian) dan menyediakan fasilitas pendukung untuk kegiatan masyarakat dalam segi sosial & ekonomi

Menjadikan perancangan ini sebagai saran/acuan untuk masyarakat nelayan Kalisari dan juga pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan kampung nelayan Kalisari



Merancang Rumah Susun untuk nelayan yang dapat mawadahi kebutuhan dari segi hunian, sosial, dan ekonomi. Dengan mempertimbangkan perilaku khusus nelayan yang sebelumnya beraktivitas secara landed untuk dapat berubah ke aktivitas vertical, serta mempertimbangkan pola ruang hunian nelayan untuk dapat menemukan modul yang sesuai untuk rumah susun.

METODE PENGUMPULAN DATA

- PRIMER**
  - Wawancara
  - Observasi
  - Dokumentasi
- SEKUNDER**
  - Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Surabaya Tahun 2014-2034.
  - Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Surabaya.
  - Riwiew RPLP 2021 Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo.
  - SK Walikota No. 188.45/143/436.1.2/2015 tentang Kawasan Prioritas Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kota Surabaya.

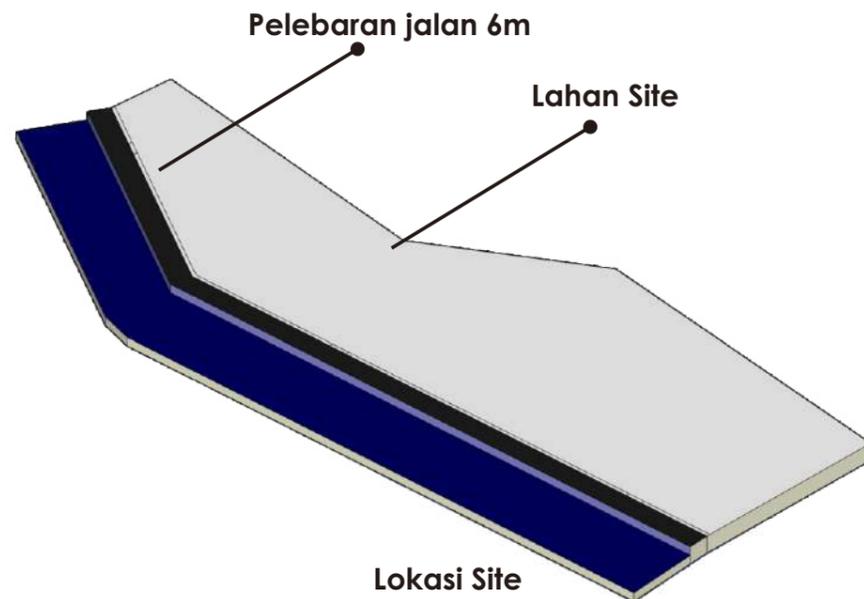


**5**

**BAB 5 :  
KONSEP DESAIN**

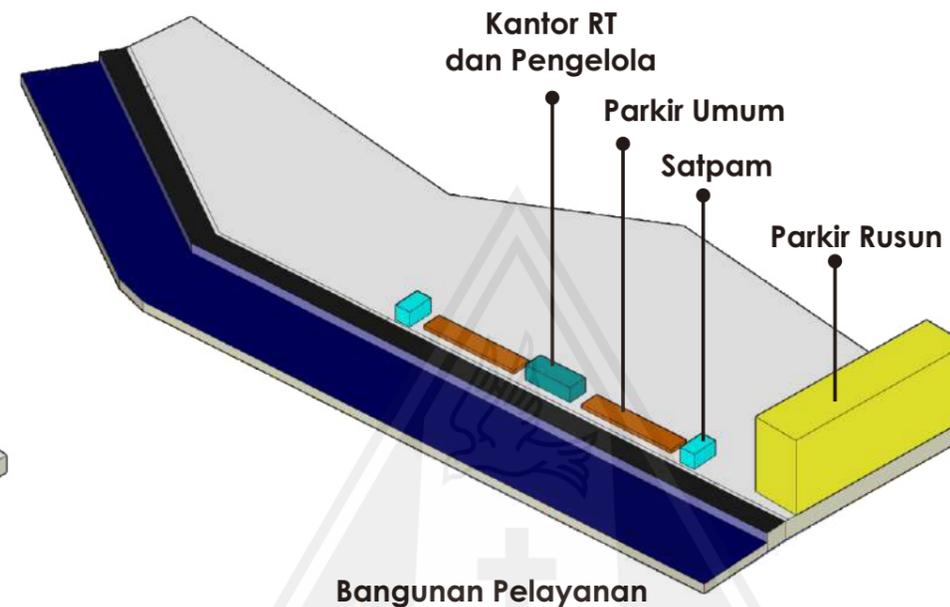


KONSEP PENATAAN MASSA



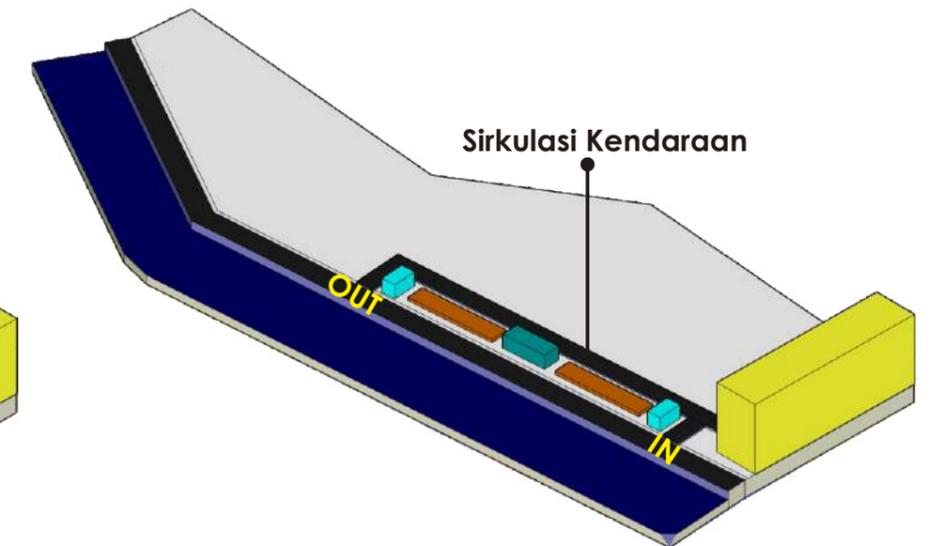
Lokasi Site

hal pertama yang di lakukan adalah melebarkan jalan selebar minimum 6m sesuai dengan peraturan pembangunan peruntukan rumah susun



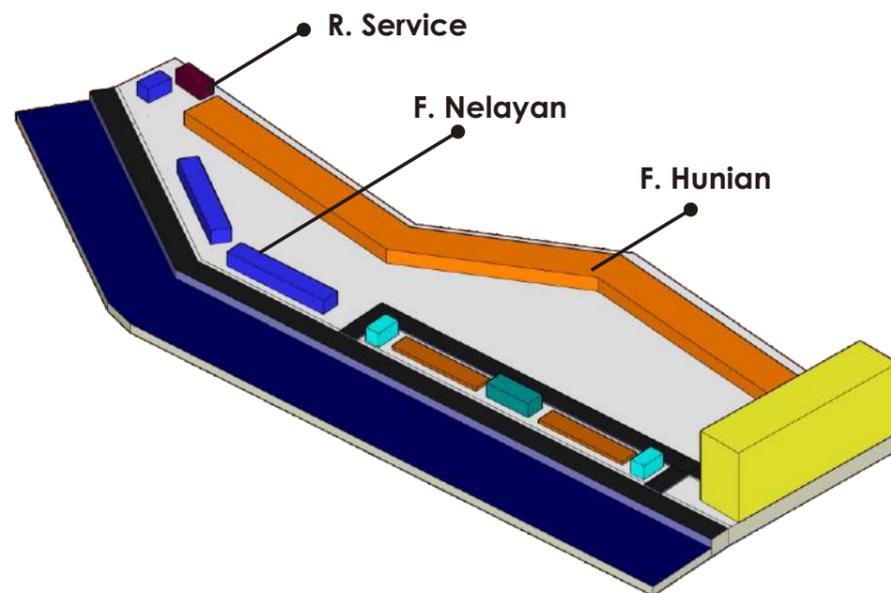
Bangunan Pelayanan

yang kedua adalah meletakkan bangunan pelayanan di area depan dan juga lahan parkir di sebelah barat site



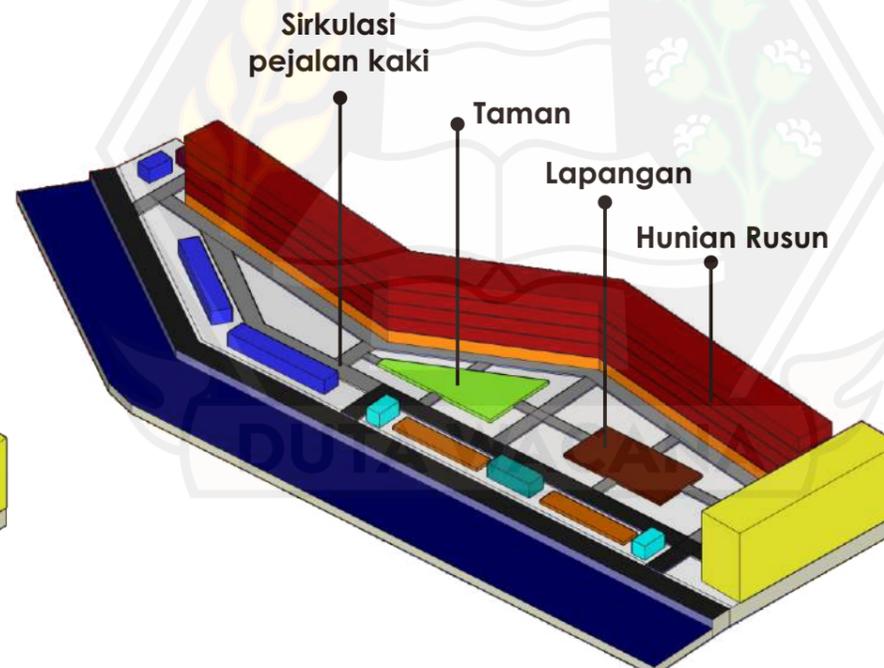
Sirkulasi Kendaraan

Ketiga menentukan sirkulasi kendaraan yang diarahkan ke parkiran dan juga bangunan pelayanan



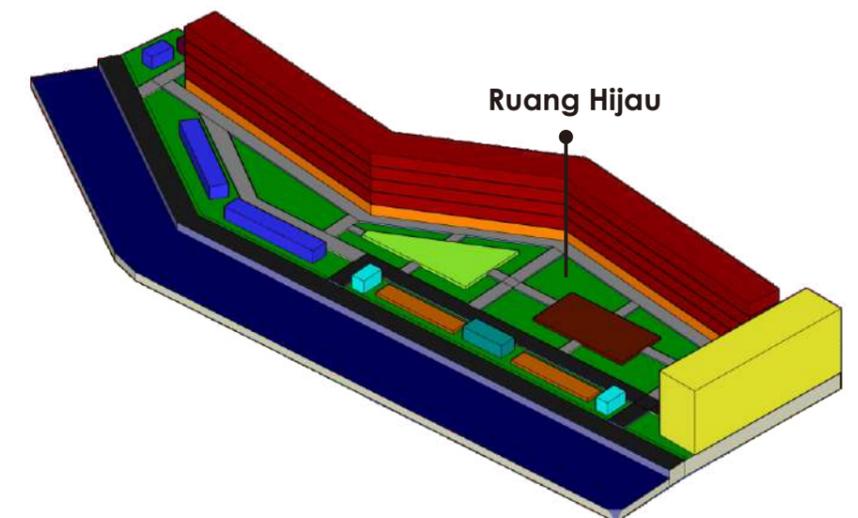
Fasilitas Rusun

keempat menentukan letak fasilitas nelayan dan fasilitas hunian yang dimana f.nelayan di letakan di bagian timur dekat dengan perahu bersandar. f.hunian juga sebagai lantai dasar dari hunian rusun



Hunian, Taman, Dan Sirkulasi Pejalan Kaki

Kelima menyusun hunian rusun sesuai dengan modul yang ada dan menambahkan taman dan taman bermain kemudian menentukan sirkulasi pejalan kaki

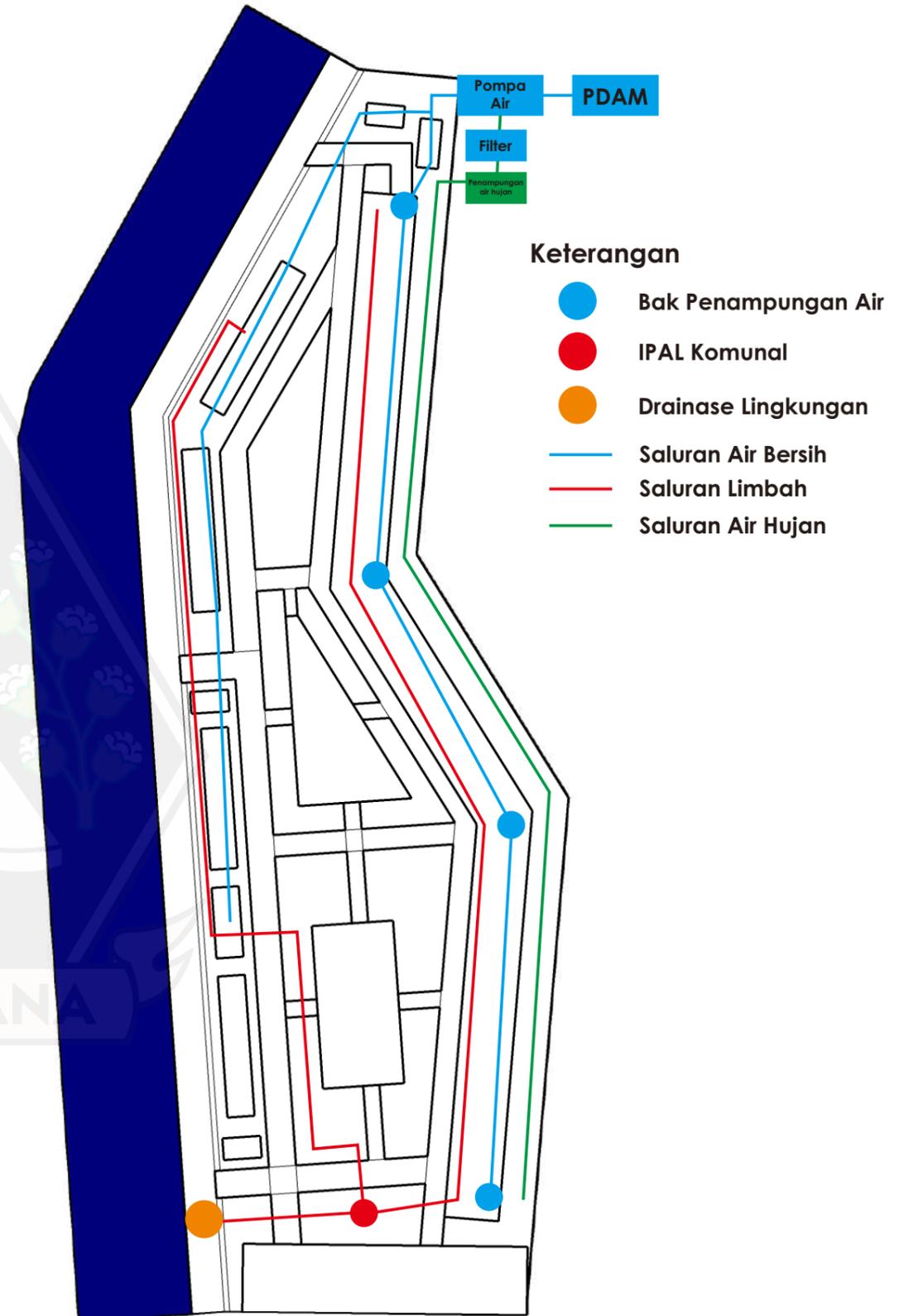
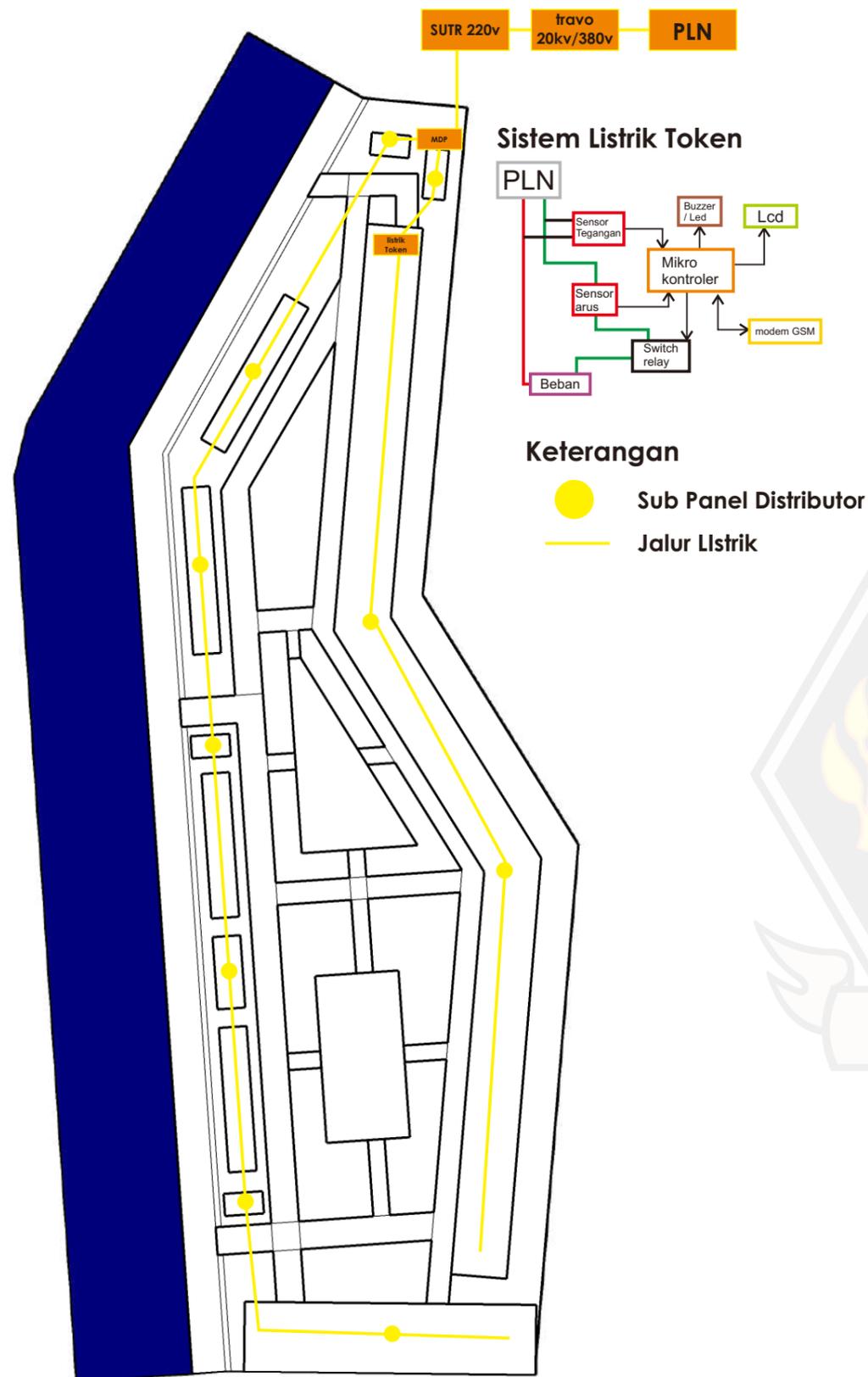


Area Hijau

yang terakhir menggunakan sisa area lahan sebagai ruang hijau

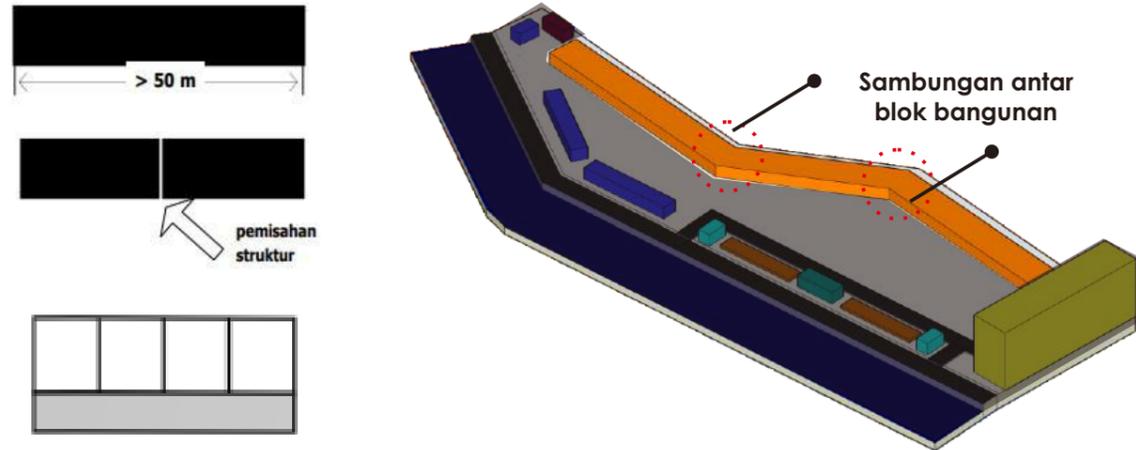
KONSEP MEKANIKAL ELEKTRIKAL

KONSEP SANITASI



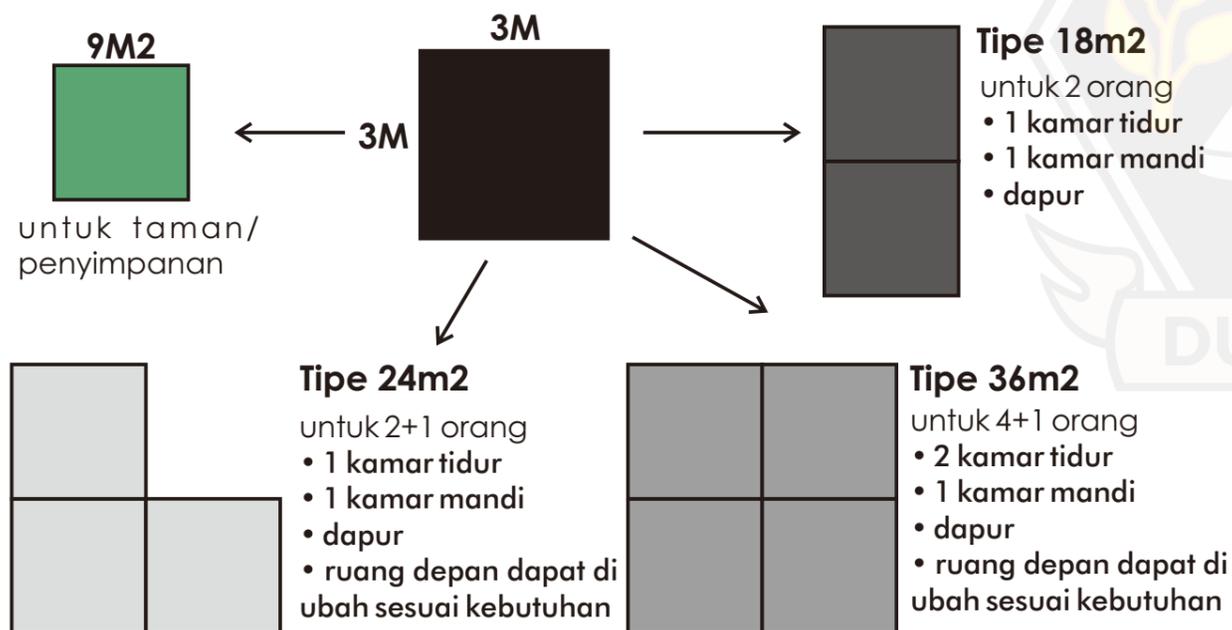
KONSEP GUBAHAN MASSA

Penyusunan masa bangunan rusun akan menggunakan single koridor yang akan mengikuti bentuk an site di sebelah selatan. pada bagian belokan akan dijadikan ruang komunal atau taman pada tiap lantai hunian.

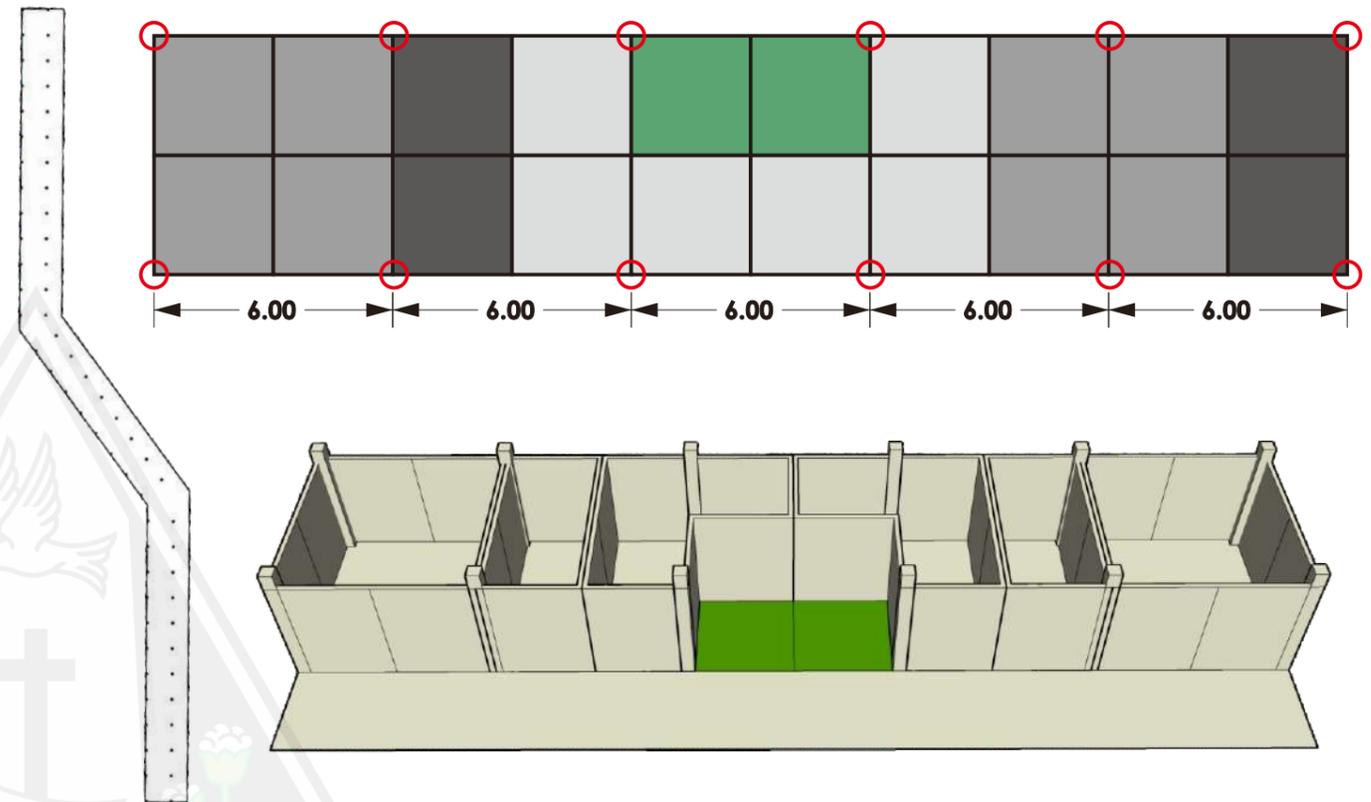


KONSEP MODUL UNIT

Penentuan modul unit menggunakan modul dasar 3x3m yang akan disusun menjadi 3 tipe unit yaitu 18m<sup>2</sup>, 24m<sup>2</sup>, 36m<sup>2</sup>. Perletakan unit diutamakan 24m<sup>2</sup> dan 36m<sup>2</sup> pada lantai 2 - 4 untuk warga kampung nelayan kalisari dan unit 18m<sup>2</sup> akan di letakan pada lantai 5 untuk tambahan jika terdapat sisa ruang

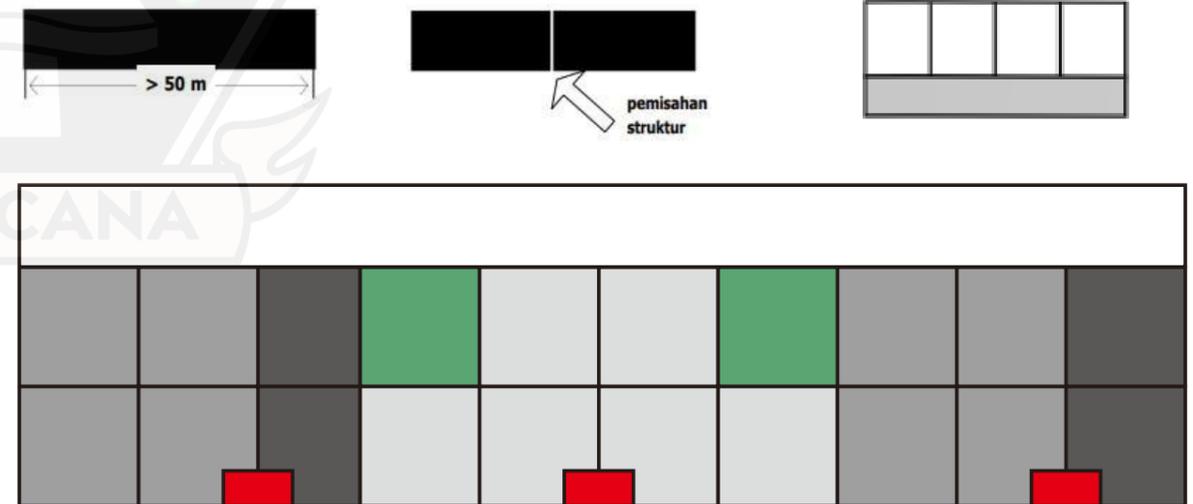


TITIK KOLOM UTAMA



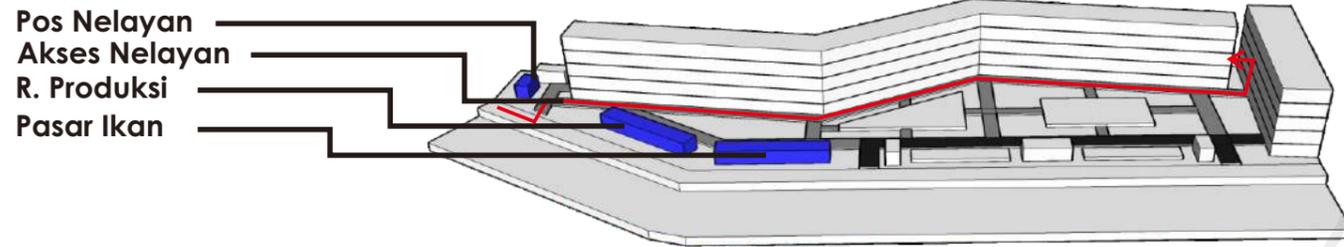
KONSEP HUBUNGAN ANTAR UNIT

Penyusunan masa bangunan rusun akan menggunakan single koridor yang akan mengikuti bentuk an site di sebelah selatan. pada bagian belokan akan dijadikan ruang komunal atau taman pada tiap lantai hunian.



KONSEP FASILITAS NELAYAN

Terdapat 5 fasilitas nelayan pada kompleks rusun yaitu tempat pengolahan basah, penjemuran, pengolahan kering, pemeliharaan alat, dan pelelangan ikan. Pada zona nelayan di beri pintu masuk agar memudahkan dan tidak terlalu jauh. untuk akses ke hunian untuk membawa hasil laut yang siap di kemas dapat melewati parkir menggunakan ramp



Pos Nelayan

Pos nelayan disini di letakan dekat dengan tambatan perahu sesuai agar para nelayan memiliki akses yang cepat semisal ada keadaan darurat di sungai.



Pemeliharaan alat

Pemeliharaan alat di letakan dekat dengan pos nelayan dan tambatan perahu agar memiliki akses yang dekat dan dapat digunakan bersama untuk semua nelayan di rusun nelayan Kalisari



Pelelangan ikan

Pelelangan ikan di letakan di sebelah tempat pengolahan basah dan penjemuran agar ikan segar dapat di bawa langsung ke tempat pelelangan ikan. dan terdapat tempat penyimpanan dan latar untuk dagangan



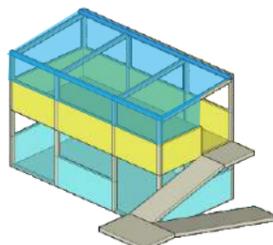
Akses nelayan ke hunian

Pada zona nelayan di beri pintu masuk agar memudahkan dan tidak terlalu jauh. untuk akses ke hunian untuk membawa hasil laut yang siap di kemas dapat melewati parkir menggunakan ramp



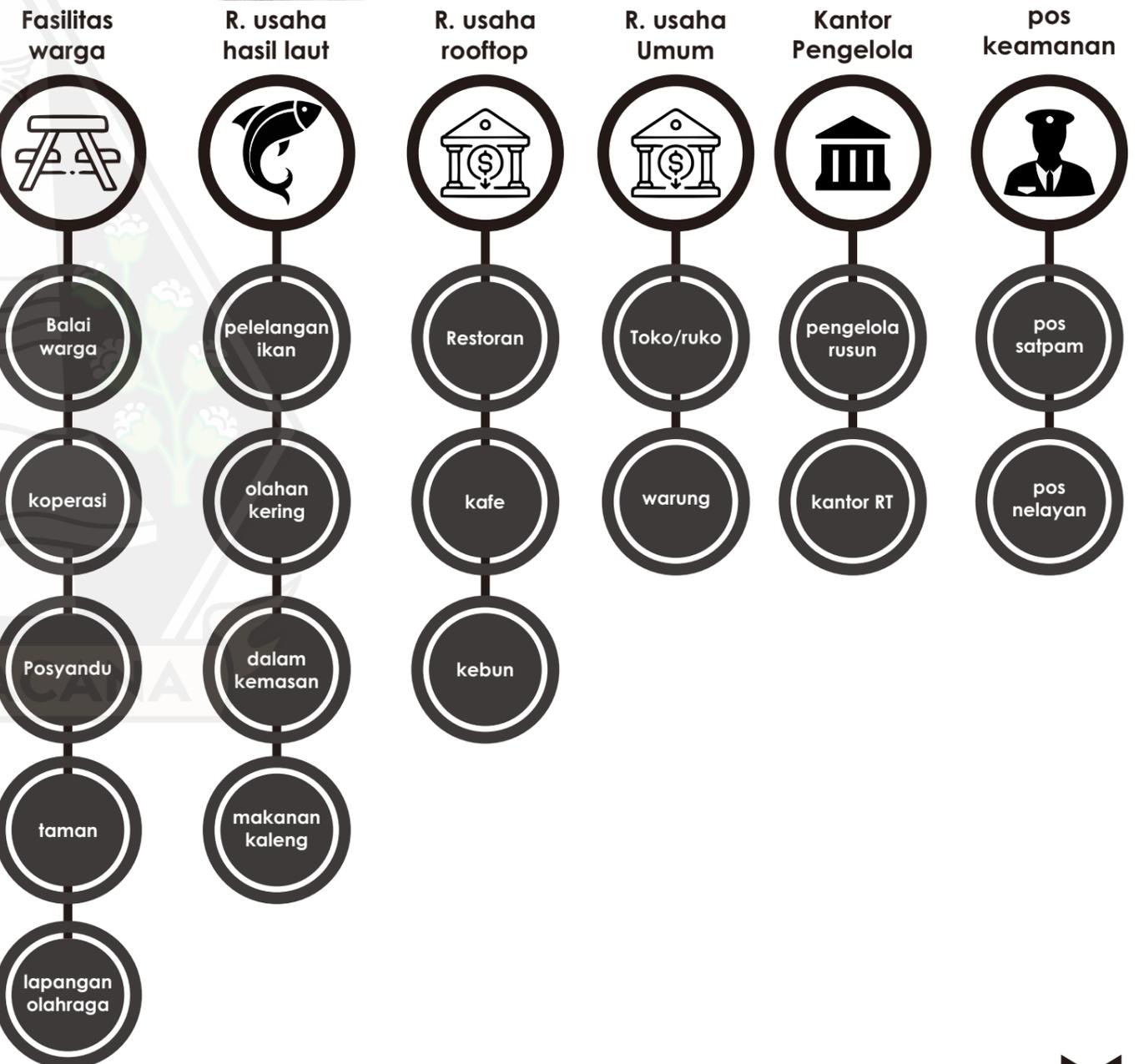
R. pengolahan basah dan penjemuran

lantai dasar digunakan untuk pengolahan basah dan lantai 2 digunakan untuk penjemuran dengan penutup kaca agar lebih memaksimalkan sinar surya sehingga pengeringan lebih maksimal



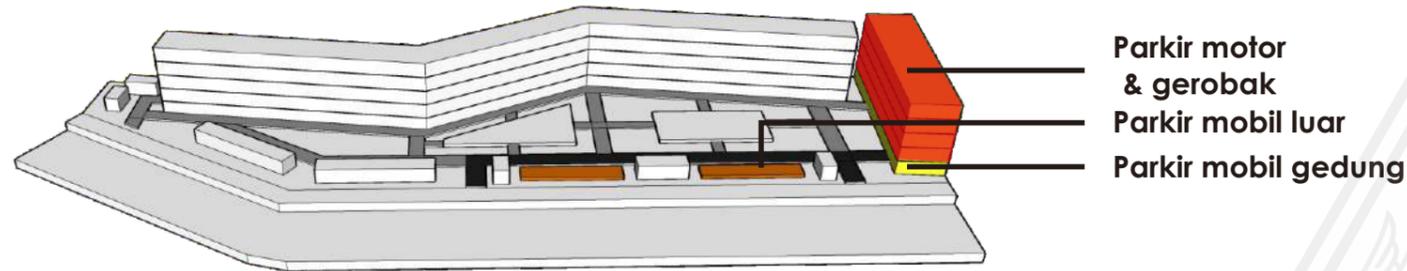
KONSEP FASILITAS UMUM

Fasilitas umum di kawasan rusun ini terdapat pada bagian depan yaitu kantor pengelola, kantor RT, dan pos keamanan. sedangkan yang berada pada bangunan blok rusun di lantai 1 dan rooftop adalah ruko hasil laut, ruko umum, fasilitas warga, dan ruang usaha yang berda di atas rooftop



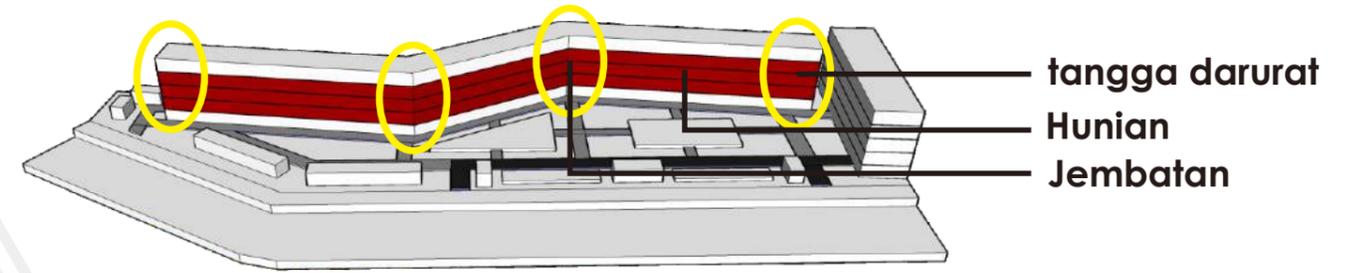
KONSEP TEMPAT PARKIR

Fasilitas parkir dikhususkan untuk kendaraan roda 2 yang dibangun vertikal dan tiap lantainya terhubung ke bangunan rusun agar memudahkan pengguna kendaraan. parkir mobil di sediakan di lantai dasar dekat dengan fasilitas umum.



KONSEP MODUL HUNIAN

Terdapat 3 modul hunian pada bangunan rusun yaitu tipe 18, 24, dan 26. Selasar selain menjadi akses utama juga digunakan sebagai tempat penyimpanan alat dan ruang komunal. Dan terdapat ruang pengolahan kering tiap 3 unit hunian



Parkir mobil

Parkir mobil di sediakan di lantai dasar bangunan parkir untuk pengunjung dan parkir mobil dekat kantor pengelola dan kantor RT untuk parkir mobil kendaraan pengelola dan kendaraan barang



Parkir motor

Parkir motor disediakan pada lantai 2 hingga 4 untuk penghuni rumah susun, pada tiap lantai di sediakan jembatan untuk akses menuju rumah susun



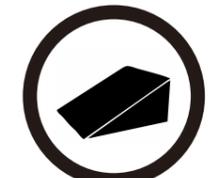
Parkir gerobak

Parkir gerobak disediakan pada lantai 2 hingga 4 untuk penghuni rumah susun dengan akses yang menggunakan ramp dan di letakan dekat dengan jembatan



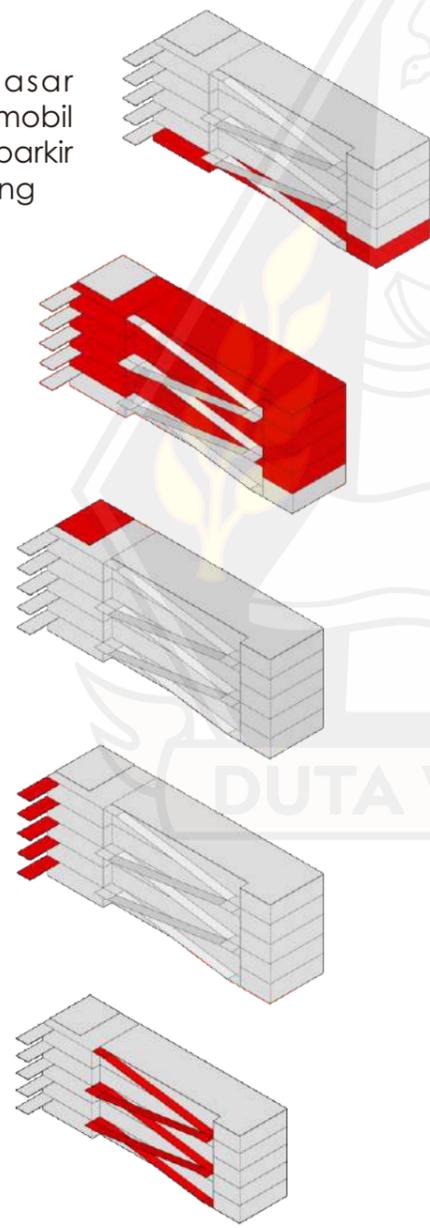
Jembatan

Jembatan di sediakan pada lantai 2 hingga 4 guna memudahkan akses menuju ke blok hunian rumah susun pada tiap lantainya sehingga tidak perlu turun untuk menuju hunian

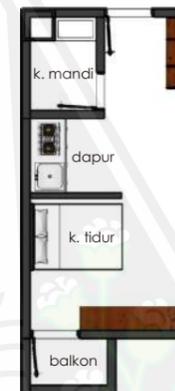


Ramp

Ramp digunakan khusus untuk motor dan gerobak yang bisa menuju ke atas, untuk ukuran di sesuaikan dengan kebutuhan lebar gerobak 2 m dan di lebihkan untuk sirkulasi.



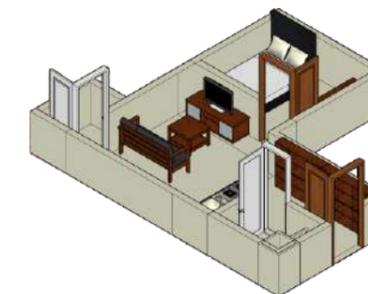
Unit Hunian tipe 18m2



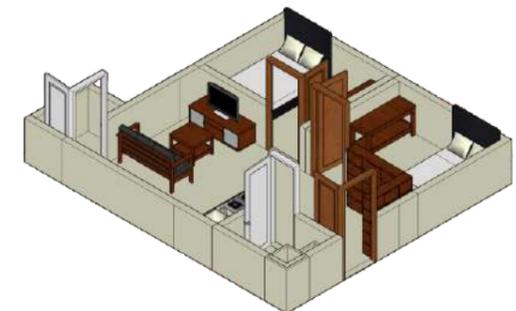
Unit Hunian tipe 18m2



Unit Hunian tipe 24m2



Unit Hunian tipe 36m2



Penyimpanan alat pancing



R. Pengolahan Bersama



- Ashadi, A., Nur'aini, R. D., Lissimia, F., Anisa, A., & Wahab, S. N. A. Perubahan Tata Ruang dan Fungsi Kampung Akuarium, Jakarta. ARSITEKTURA, 20(1), 51-64.
- Anthonius N. Tandal. Dkk . Arsitektur Berwawasan Perilaku (Behaviorisme) [https://ejournal.unsrat.ac.id /Index.php/Jmm/Article/Download](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/download/28) 28 Februari 2022
- Astuti, Sri. (2018). Konsep Modular Dalam Perancangan Arsitektur. melalui <http://docplayer.info/98669556-Konsep-modulardalam-perancangan-arsitektur.html>
- Bachtiar, F., Saraswati, A., Guswandi, G., Utomo, F. C., & Amelia, S. (2019). Tipologi Pengembangan Lingkungan Hunian Vertikal Di Kawasan Perkotaan. In Prosiding TAU SNAR-TEK Seminar Nasional Rekayasa dan Teknologi (Vol. 1, No. 1, pp. 110-114).
- Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang - Pemerintah Kota Surabaya. C-Map.<http://petaperuntukan.surabaya.go.id/cktr-map/>, diakses 1 Maret 2023
- FITRIYANTO, D. A. KOMPARTEMENTASI RUANG PRODUKSI: RUMAH SUSUN NELAYAN KAMPUNG SUKOLILO SURABAYA. Khadija, St. 1998. Permukiman Nelayan. Yogyakarta
- Hillier, Bill. (1996). Space Is The Machine. Cambridge University Press, Cambridge.
- Indrianingrum, L., & Rozak, A. Konsep Pengembangan Kampung Muara Angke Jakarta menjadi Kampung Vertikal. Konsep Modular Dalam Perancangan Arsitektur diakses tanggal 20 oktober 2022 [https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/09/e3c02\\_Konsep\\_modular\\_dalam\\_perancangan\\_arsitektur.pdf](https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/09/e3c02_Konsep_modular_dalam_perancangan_arsitektur.pdf)
- Laurens, Joyce Marcella. (2004). Arsitektur dan Perilaku Manusia. Jakarta: Grasindo.
- Levebre Henri, (1992) republished, Translated, Introduction By Stuart Elden (2004). Rhythmanalysis: Space, Time and Everyday Life. London: Continuum, 2004.
- Makarauw, V. (2012). Penduduk, perumahan permukiman perkotaan dan pendekatan kebijakan. Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur.
- Maurina, A. (2015). PENERAPAN SISTEM MODULAR PADA PERANCANGAN BANGUNAN MULTI-FUNGSI BERTINGKAT. TATANAN, 4(1).
- Muta'ali, Lutfi. 2013. Penataan Ruang Wilayah dan Kota. Edisi 1. Badan Penerbit Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Natalisa, A. Karya Ilmiah berjudul KAJIAN RUANG PADA HUNIAN VERTIKAL UNTUK MBR DENGAN PENDEKATAN KEHIDUPAN SOSIAL DAN PROTOKOL KESEHATAN DI JAKARTA. FTSA UJ.
- Putra, D. H. (2022). TINDAKAN KOLEKTIF AKTIVIS KAMPUNG MISKIN KOTA DALAM PERENCANAAN DESAIN KAMPUNG SUSUN BAHARI AKUARIUM, PENJARINGAN JAKARTA UTARA. NALARs, 21(1), 45-56.
- Osman, Wiwiek Wahidah dan Patandinan. 2014. Buku Ajar Sistem Perumahan. Prodi Arsitektur Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Hasanuddin REVIEW RPLP 2021 KELURAHAN KALISARI KECAMATAN MULYOOREJO KOTA SURABAYA
- SHAU. (2023). Muara Angke Social Housing. [www.shau.nl/en/project/28](http://www.shau.nl/en/project/28), diakses pada 25 April 2023. SNI 03-7013-2004
- Ummah, Faizatul, Nugroho dan Damayanti. (2013). Rumah Susun Nelayan Dengan Konsep Tanggap Iklim Di Romokalisari Surabaya. Undergraduate Thesis. Universitas Brawijaya, Malang.
- Utami, Adinda S.P.R. (2013). Model Perumahan Produktif Olahan Hasil Laut: Sinergi Ruang Domestik Dan Ruang Produksi. Tesis Magister Teknik. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.